



EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *POWER POINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 1 GEDONGTATAAN DI ERA PANDEMI COVID 19

Ketut Wirnawa¹, Putri Sukma Dewi²

Universitas Teknokrat Indonesia^{1,2}
madesirame@gmail.com

Received: 23 Desember 2022

Accepted: 27 Desember 2022

Published : 28 Desember 2022

Abstract

Impact of coronavirus disease (COVID -19). COVID-19 is an outbreak of a dangerous infectious disease that attacks the respiratory tract and causes sufferers to experience fever. The coronavirus outbreak has had an impact on the whole world, including the world of education. Currently students have to study remotely and at their own homes. In order for learning to continue, an online learning media is used. One of the learning media that is widely used is PowerPoint and Google Classroom media to make it easier for students to understand learning material due to conditions like this. This study aims to find out how effective the use of power point media is on the results and attitudes of students learning mathematics with the subject matter of statistics for the 2021/2022 academic year. This study uses a descriptive method using a posttest. The sampling technique used was purposive sampling and class XII IPA was selected as the sample class. The results of the study were used to test the research hypothesis using descriptive statistical analysis. From these results, the average descriptive statistical analysis for class XII IPA 6 was 91.43 with an average value. It can be concluded that teaching using power point media is very effective for increasing results. study.

Keywords: COVID – 19, Power Point, Google Classroom, Questionnaire, Learning Outcomes

Abstrak

Dampak penyakit coronavirus (COVID -19). COVID-19 merupakan wabah penyakit menular berbahaya yang menyerang saluran pernafasan dan membuat penderitanya mengalami demam. Wabah coronavirus menyebabkan dampak bagi seluruh dunia termasuk dunia pendidikan. Saat ini siswa harus belajar jarak jauh dan dirumah mereka masing – masing. Agar pembelajaran tetap terlaksana maka digunakanlah sebuah media pembelajaran daring. Salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan adalah media *Powerpoint* dan *Google Classroom* agar mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran dikarenakan kondisi yang seperti ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan media *power point* terhadap hasil dan sikap belajar siswa mata pelajaran matematika dengan materi pokok statistika tahun ajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan *posttest*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive* dan terpilih kelas XII IPA sebagai kelas sampel. Hasil dari penelitian digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan *analisis statistik deskriptif*. Dari hasil tersebut diperoleh rata-rata analisis statistik deskriptif kelas XII IPA 6 adalah senilai 91.43 dengan nilai rata – rata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan media power point sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: COVID – 19, Power Point, Google Classroom, Angket, Hasil Belajar

Sitasi artikel ini:

Wirnawa, K., & Dewi, P.S. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran *Power Point* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 1 Gedongtataan Di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, Vol 3 (2), 109-113.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses pembentukan pola pikir masyarakat untuk dapat bertahan hidup. Dengan pendidikan manusia dapat memiliki rencana untuk keberlangsungan hidup yang lebih baik. Selain itu pendidikan juga sebagai sarana pembentukan karakter dalam diri seseorang, dapat pula mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang ketika berinteraksi di masyarakat. Generasi penerus bangsa harus memiliki pendidikan supaya bisa bersaing secara Nasional maupun Internasional (Puspaningtyas, 2019).

Penerapan Kurikulum 2013 bagi semua lembaga pendidikan mulai tahun ajaran 2014/2015, tentunya memunculkan banyak masalah di lapangan baik dari Sumber Daya Manusia (SDM) maupun fasilitas yang ada. Indonesia merupakan salah satu negara yang menyadari peran besar pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan Pendidikan tertuang dalam UU Sisdiknas tahun 2003 yang pada intinya pendidikan bertujuan untuk mecerdaskan kehidupan bangsa, menghasilkan manusia yang bertakwa dan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang mandiri (UU Sisdiknas: 2003). Tujuan Pendidikan yang telah dicantumkan pada UU Sisdiknas akan dapat tercapai apabila mutu pendidikan di Indonesia telah baik. Namun pada kenyataannya mutu pendidikan di Indonesia terkhusus didesa masih tertinggal dengan negara lain terutama negara-negara kawasan ASEAN.

Dalam proses belajar mengajar terdapat dua faktor yang mempengaruhi proses pencapaian prestasi belajar. Faktor tersebut adalah faktor yang berasal dari dalam siswa yang disebut sebagai faktor internal dan faktor yang berasal dari luar lingkungan siswa atau disebut juga faktor eksternal (Slameto, 2010). Menurut Slavin (2000), pelaksanaan proses belajar mengajar seorang guru harus mempunyai kemampuan dalam menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan, tidak tegang, dan suasana yang nyaman dalam pembelajaran, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, sudah merupakan kewajiban guru untuk membuat suasana pembelajaran di kelas lebih menarik agar semangat belajar tumbuh sehingga dapat merangsang tumbuhnya motivasi belajar dan minat belajar siswa menjadi lebih tinggi. Namun pada kenyataannya masih banyak ditemukan permasalahan - permasalahan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Gedong Tataan tahun ajaran 2021/2022, masih banyak permasalahan - permasalahan ditemukan dalam proses pembelajaran di kelas, misalnya pembelajaran berjalan satu arah hanya dari guru kepada peserta didik, metode yang digunakan kebanyakan ceramah sehingga suasana pembelajaran menjadi cenderung membosankan, ketidaksiapan guru dalam memberikan materi pembelajaran, persiapan dalam mengajar kurang, pemilihan media pembelajaran monoton dan tidak variatif, motivasi belajar peserta didik rendah, peserta didik kurang memperhatikan, ditambah dengan adanya wabah Virus Covid-19 ini juga turut menyebabkan proses belajar mengajar kurang efektif karena siswa harus belajar di rumah secara daring dan juga siswa dituntut harus memiliki aplikasi *Zoom* dan *Google Classroom*, akibatnya pengeluaran siswa bertambah banyak

Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui gambaran bahwa siswa memiliki minat belajar yang rendah sehingga secara tidak langsung dapat menyebabkan prestasi siswa menjadi menurun dan bahkan mendapatkan nilai yang jauh dari standar KKN. Kemudian salah satu solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran menggunakan media *Power Point*, sehingga dalam proses pembelajaran di kelas menambah suasana pembelajarannya menjadi menyenangkan dan menarik. Pembelajaran menggunakan media *Power Point* juga dapat menumbuhkan kembali semangat belajar siswa. Dengan tumbuhnya motivasi belajar siswa maka keinginan untuk belajar akan meningkat dan prestasi belajar siswa akan tercapai.

Agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik dalam proses belajar mengajar biasanya seorang guru menggunakan media perantara lain seperti modul materi, materi berupa video atau bahkan menggunakan media pembelajaran *PowerPoint*. Penelitian ini meneliti tentang efektivitas penggunaan media pembelajaran *PowerPoint*. Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, penulis berniat menulis sebuah penelitian yang berjudul “efektivitas media pembelajaran *power point* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sma negeri 1 gedong tataan di era pandemi covid 19.”

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Metode kualitatif lebih menekankan pada pengamatan fenomena yang lebih meneliti ke substansi makna dari fenomena tersebut. Analisis penelitian kualitatif sangat berpengaruh pada kekuatan kata dan kalimat. Menurut Basri (2014), menyimpulkan bahwa fokus dari penelitian kualitatif adalah pada proses dan pemaknaan hasilnya.

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sulaiman Saat dan Sugiyono menyatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Menurut Arikunto (2013), populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPA SMA Negeri 1 Gedong Tataan Pesawaran Lampung tahun ajaran 2021/2022. Adapun teknik yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015). Sampel diambil berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat peneliti melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Gedong Tataan Pesawaran Lampung. Sampel yang digunakan peneliti adalah kelas XII IPA 6, karena peneliti melihat bahwa kelas tidak memiliki perbedaan kemampuan belajar, atau dapat dikatakan kelas tersebut memiliki kemampuan hasil belajar yang sama. Dengan jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian ini berjumlah 35 orang siswa yang terdiri dari 24 siswa perempuan, dan 11 siswa laki – laki. Pemilihan Teknik ini dirasa efektif karena berdasarkan pemilihan dari guru pamong sekaligus guru pelajaran matematika.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Menurut sugiono (2013) Teknik mengumpulkan kuantitatif menggunakan statistic. Terdapat dua statistic dalam penelitian ini yaitu statistic deskriptif dan angket kuisioner. Data yang dikumpulkan selanjutnya dianalisis secara kuantitatif untuk Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan bantuan statistic deskriptif dan angket kuisioner, dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Hasil perhitungan spss

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Angket Powerpoint	35	47	68	55,97	5,136
Latihan 1	35	85	100	91,43	6,594
Latihan 2	35	85	100	91,71	6,056
Latihan 3	35	85	100	94,57	6,572
Valid N (listwise)	35				

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS Statistic 2018 diperoleh hasil statistic deskriptif dari 35 responden dengan nilai minimum 85 yang artinya skor terendah dari semua skor responden yang ada yaitu sebesar 85 nialai maksimum 100 artinya skor tertinggi dari semua skor responden yang ada yaitu sebesar 100, nilai mean 91.43 artinya nilai rata – rata dari distribusi data nilai posstest pembelajaran menggunakan media Power Point sebesar, nilai median 91.71 Artinya nilai tengah setelah data diurutkan dari distribusi data data nilai postest pembelajaran menggunakan media Power Point, nilai standar deviasi 6,572 artinya data menyebar sebesar 6.056 menunjukkan keberagaman data.

Analisis Deskriptif Fasilitas Belajar

Pada data fasilitas belajar diperoleh nilai mean atau rata – rata yang tergolong baik yaitu 55,97 lalu standar deviasi 5.136 dengan nilai minimum 47 dan nilai maximum 68 berdasarkan data tersebut selanjutnya dapat dilakukan penentuan kriteria data yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan data persentase yang dilakukan diatas memperoleh hasil yaitu 20 sampel 55% pada kategori sedang sedangkan 10 sampel 35 % berada pada kategori tinggi dan 5 sampel 10% berada pada kategori rendah. Kemudian dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas belajar yang ada disekolah termasuk dalam kategori sedang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan juga hasil dari analisis data yang telah dijelaskan dalam sub sub bab sebelumnya tentang Efektivitas Media Pembelajaran *Power Point* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Gedong tataan Di Era Pandemi Covid- 19 maka penulis melakukan beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian ini:

1. Terdapat hubungan antara pembelajaran menggunakan media *Power Point* terhadap hasil belajar di SMA Negeri 1 Gedong tataan pada materi Statistika dengan efektivitas tinggi, dengan demikian rumusan masalah yang pertama terjawab.
2. Hasil analisis Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *Power Point* terhadap hasil belajar memberikan kontribusi atau sumbangan sebesar 80,3% dan sisanya 19,7 % ditentukan oleh factor lain.

REFERENSI (11 PT)

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Arsyad, M. A. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dzamarah, S. B. dan Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hevitullah, E. (2016). Pengaruh Penggunaan Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VIII di SMP Negeri 3 Palembang. *Skripsi*. Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.
- Iswanto. (2007). *Pola Hidup Sehat dalam Keluarga*. Jakarta: Sunda Kelapa Pustaka.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas).
- Purwanto. (2010). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Puspaningtyas, N. D. (2019). Berpikir Lateral Siswa SD dalam Pembelajaran Matematika. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Rohani, Ahmad. (2019). *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sakinah. Siti. (2019). Efektivitas Penggunaan Media *Power Point* Dalam Mengembangkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Kelas XI SMKN 7 Pangkep. *Skripsi*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:PT. Rineka Cipta.
- Slavin. R. E. (2000). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Person Education. New Jersey.
- Suardi, Adila. (2019). Efektivitas Penggunaan *Powerpoint* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam. *Skripsi*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartoyo, Edi. (2005). Pengalaman Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Pengembangan Budaya Sekolah di SMA Negeri 1 Kasian Bantul. Seminar Nasional. Diperoleh pada tanggal 5 April 2018, dari <http://staff.uny.ac.id>.

- Sulastrri. (2017). Efektivitas Penggunaan *Powerpoint* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Bidang Studi Pendidikan Agama Islam. *Skripsi*.
- UNDP. (2017). *Human Development Report 2017*. Oxford university Press, New York.